ABSTRAK

Tujuan dari penulisan skripsi ini untuk mengetahui dan menganlisis penerapan sanksi terhadap pelaku pelanggaran Adat yang diberikan oleh pemangku Adat seperti Lembaga Adat yang dibantu oleh perangkat Desa lainnya yang dilaksanakan dengan musyawarah Adat. Adapun yang menjadi Perumusan Masalah dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana penerapan sanksi Adat terhadap pelaku pelanggaran Adat di Desa Tambun Arang Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo. Dan apa saja hambatan hambatan dalam penerapan sanksi terhadap pelaku pelanggaran Adat di Desa Tambun Arang Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris, dimana penenlitian ini bertujuan untuk melakukan pengkajian terhadap hukum Adat dalam penyelesaian pelanggaran Hukum Adat khususnya pada masyarkat desa tambun arang. Penelitian akan difokuskan pada bentuk-bentuk pelanggaran adat yang tertuang dalam "pucuk undang nan delapan" serta akibat hukum atau sanksi yang diberikan masyarakat terhadap pelaku pelanggaran Adat sebagai putusan dalam menyelesaikan pelanggaran Adat di desa Tambun Arang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analtis yaitu hanya bersifat menggambarkan, menjelaskan dan mengnalisis tata cara penyelesaian dan akibat hukumnya atau sanksi dari pelanggaran Adat menurut hukum Adat Desa Tambun arang.

Kata Kunci: Pelanggaran Adat, Bentuk-bentuk Pelanggaran Adat, Sanksi Adat.